

Research Article

# DAMPAK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TERHADAP EKONOMI REGIONAL DI INDONESIA

Imsar<sup>1</sup>, Muhammad Qomaruz Zaman<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

\*Correspondence author: [imsarboy@gmail.com](mailto:imsarboy@gmail.com)

**Article Info:** Received: ## Month ##### | Revised: ## Month ##### | Accepted: ## Month #####

**Abstract:** Pembangunan infrastruktur merupakan elemen krusial dalam pengembangan ekonomi regional di Indonesia. Infrastruktur mendukung fungsi sektor publik dengan menyediakan kebutuhan dasar yang vital bagi kelancaran aktivitas ekonomi. Penelitian ini mengkaji dampak pembangunan infrastruktur terhadap ekonomi regional, yang mencakup peningkatan konektivitas antar daerah, dorongan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Infrastruktur yang memadai tidak hanya memperlancar mobilitas barang dan jasa, tetapi juga menciptakan lapangan kerja, menarik investasi, dan mengurangi ketimpangan antar daerah. Selain itu, infrastruktur berperan penting dalam mendukung sektor pariwisata dan meningkatkan akses ke layanan sosial seperti kesehatan dan pendidikan. Dengan peningkatan alokasi anggaran untuk infrastruktur, Indonesia berupaya mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan merata. Penelitian ini menyimpulkan bahwa investasi berkelanjutan dalam infrastruktur harus menjadi prioritas dalam kebijakan pembangunan nasional untuk memastikan semua wilayah di Indonesia dapat berkembang secara optimal.

**Keywords:** Infrastructure, Economy, Regional

**JEL Classification:** xxx

**How to Cite:** Author, A. Author, B. Author, C. (2022). Article Title. *Jurnal Ekonom-Qu*, XX(X), xx-xx. DOI: <https://dx.doi.org/1035448/jequ.#####>

## 1. Introduction

Indonesia adalah negara dengan potensi ekonomi besar yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan negara. Setiap daerah memiliki sektor tertentu yang dapat menjadi indikator pertumbuhan regional. Perkembangan regional berkaitan dengan konsep ruang. Dalam ruang ini, terdapat sumber daya ekonomi yang menentukan apakah suatu daerah akan mendapatkan keuntungan atau kerugian. Pertumbuhan regional adalah aspek penting dalam

memahami pertumbuhan ekonomi suatu wilayah karena menjadi tolok ukur dalam pembangunan ekonomi, dilihat dari dampak berbagai kebijakan pembangunan ekonomi. Hubungan antara wilayah dan pertumbuhan regional terletak pada kenyataan bahwa wilayah tersebut merupakan sumber daya ekonomi yang dapat meningkatkan pendapatan lokal.

Indikator-indikator yang menunjukkan perkembangan regional dalam suatu area atau wilayah meliputi:

- Keuntungan lokasi
- Aglomerasi migrasi
- Arus lalu lintas ekonomi antar wilayah

Ilmu ekonomi adalah disiplin yang mempelajari cara manusia memenuhi kebutuhan hidup mereka dalam batasan sumber daya yang terbatas atau kemampuan mereka untuk mendapatkannya. Ilmu Ekonomi Regional (IER) adalah cabang dari ilmu ekonomi yang menganalisis perbedaan potensi antara berbagai wilayah. Menentukan posisi ilmu ekonomi regional dalam hubungannya dengan disiplin lain, terutama geografi ekonomi, dapat menjadi tantangan. Hal ini seringkali mengakibatkan banyak buku tentang ilmu ekonomi regional tidak memberikan definisi yang jelas tentang disiplin ini. Sementara itu, geografi ekonomi mempelajari lokasi kegiatan dan bagaimana wilayah sekitarnya merespons kegiatan tersebut. Geografi ekonomi mengeksplorasi fenomena yang terkait dengan aktivitas tertentu di suatu tempat untuk menemukan prinsip-prinsip umum penggunaan ruang. Prinsip-prinsip ini dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan yang efektif dan efisien dalam pengaturan penggunaan ruang wilayah berdasarkan tujuan yang ingin dicapai (Ridwan, 2016). Pembangunan infrastruktur publik di suatu negara dapat mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif dengan meningkatkan pangsa pasar, menciptakan lapangan kerja, menciptakan lingkungan yang kompetitif, dan memberikan kontribusi pada masa depan yang lebih baik melalui peningkatan konektivitas masyarakat dengan berbagai kesempatan. Infrastruktur publik mencakup struktur, sistem, dan fasilitas yang mendukung kegiatan ekonomi di tingkat bisnis, industri, negara, kota, atau daerah, serta layanan dan fasilitas yang diperlukan untuk memastikan kelancaran aktivitas ekonomi. Salah satu elemen krusial dalam modal adalah adanya sarana infrastruktur yang memadai.

Untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, penyediaan infrastruktur perlu dilakukan dengan dua pendekatan. Pendekatan pertama adalah berdasarkan kebutuhan (demand approach), yang meliputi pemeliharaan infrastruktur yang sudah ada sebagai bagian dari kebutuhan. Pendekatan kedua adalah penyediaan yang bertujuan untuk merangsang pertumbuhan ekonomi (supply approach). Pilihan antara kedua pendekatan ini bergantung pada ketersediaan dana. Ketika dana terbatas, fokus akan lebih pada pendekatan pertama. Namun, ketika kondisi ekonomi membaik, fokus beralih pada penyediaan infrastruktur untuk mendorong pertumbuhan ekonomi (Simanjuntak, 2015). Di Indonesia, salah satu tujuan utama untuk memajukan pembangunan nasional adalah melalui pertumbuhan ekonomi regional. Hal ini dilakukan dengan cara meningkatkan daya saing dan nilai sumber daya di setiap daerah serta membangun infrastruktur yang menghubungkan berbagai wilayah untuk memenuhi kebutuhan distribusi logistik dan mendorong pertumbuhan ekonomi antar daerah. Pertumbuhan ekonomi regional memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan

masyarakat dan menciptakan peluang ekonomi baru melalui pengembangan pusat-pusat pertumbuhan regional. Selain itu, pertumbuhan ekonomi regional juga berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Berdasarkan kajian literatur tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak pembangunan infrastruktur terhadap ekonomi regional di Indonesia.

## **2. Literature Review**

Pembangunan infrastruktur yang baik dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi ekonomi dengan mengurangi biaya logistik dan memperbaiki akses pasar. Menurut teori ekonomi, investasi dalam infrastruktur dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan output, investasi swasta, dan penciptaan lapangan kerja. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa infrastruktur seperti jalan raya, pelabuhan, dan bandara memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, terutama di daerah terpencil (Prasetyo, 2018; Nugroho & Yudhoyono, 2019).

Namun, pembangunan infrastruktur juga dapat memperlebar ketimpangan ekonomi antarwilayah. Studi oleh Fauzi (2020) mengungkapkan bahwa meskipun infrastruktur dapat mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, manfaatnya cenderung lebih terkonsentrasi di daerah yang sudah berkembang, sementara daerah tertinggal cenderung tidak mendapatkan manfaat yang sebanding. Selain itu, pembangunan infrastruktur seringkali lebih banyak terkonsentrasi di Pulau Jawa, sehingga daerah-daerah di luar Jawa masih tertinggal dalam hal pengembangan infrastruktur.

Selain dampak ekonomi, pembangunan infrastruktur juga memiliki dampak sosial yang signifikan. Pembangunan jalan raya, jembatan, dan fasilitas umum lainnya dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan pendidikan dan kesehatan. Namun, di sisi lain, pembangunan infrastruktur juga dapat menyebabkan dampak negatif seperti pengusuran lahan dan dampak lingkungan. Studi oleh Hidayat (2021) menekankan perlunya pengelolaan yang baik dalam proses pembangunan infrastruktur agar dampak negatif tersebut dapat diminimalkan.

## **3. Methods**

Penelitian ini adalah studi yang mengumpulkan informasi dan teori tentang Penelitian ini mengkaji dampak pembangunan infrastruktur terhadap ekonomi regional di Indonesia dengan merujuk pada berbagai sumber, termasuk artikel, jurnal, buku, dan ebook. Data yang dikumpulkan diproses dan disusun dalam format tulisan untuk menyajikan hasil yang lebih terperinci dan mudah dipahami. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana pembangunan infrastruktur mempengaruhi ekonomi regional di Indonesia.

## **4. Results and Discussion**

Otto et al. (2014) menyatakan bahwa infrastruktur adalah kebutuhan dasar fisik yang fundamental untuk mendukung fungsi sektor publik melalui penyediaan barang dan layanan untuk fasilitas umum, baik secara gratis maupun dengan harga yang wajar. Tanpa infrastruktur, aktivitas produksi di berbagai sektor ekonomi tidak dapat berlangsung. Peran infrastruktur dalam pertumbuhan ekonomi menjadi fokus utama dalam diskusi mengenai

kebijakan pembangunan. Pembangunan infrastruktur dianggap sebagai prasyarat penting bagi perkembangan sektor-sektor lain dan berfungsi untuk menghubungkan berbagai sektor. Penggunaan sumber daya untuk membangun infrastruktur dapat mendorong proses ekonomi dan menghasilkan efek pengganda yang signifikan, baik secara ekonomi maupun sosial. (Kustanto, 2020). Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu elemen kunci dalam pengembangan ekonomi regional di Indonesia. Infrastruktur yang memadai dan berkualitas tidak hanya mendukung kegiatan ekonomi, Namun juga memiliki peran krusial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan kesetaraan antar daerah. Berikut adalah beberapa dampak signifikan dari pembangunan infrastruktur terhadap ekonomi regional di Indonesia:

1. Meningkatkan Konektivitas Antar Daerah

Pembangunan jalan, jembatan, bandara, dan pelabuhan memperbaiki konektivitas antar daerah. Hal ini mempermudah mobilitas barang, jasa, dan orang, sehingga mengurangi biaya transportasi dan waktu tempuh. Daerah-daerah yang sebelumnya terisolasi menjadi lebih terhubung, membuka peluang perdagangan dan investasi yang lebih luas.

2. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal

Infrastruktur yang baik memungkinkan daerah untuk mengembangkan sektorsektor ekonominya. Misalnya, pembangunan jalan dan irigasi dapat meningkatkan produktivitas pertanian, sementara jaringan listrik yang handal mendukung industri dan usaha kecil menengah (UKM). Pembangunan infrastruktur memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi, karena dapat merangsang ekspansi ekonomi, menciptakan lapangan kerja baru, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan pendapatan per kapita. Infrastruktur yang baik sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi suatu daerah, karena menjamin efisiensi, memperlancar distribusi barang dan jasa, serta meningkatkan nilai tambah ekonomi. Ketersediaan infrastruktur merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan produktivitas wilayah.

3. Menarik Investasi

Investasi dalam pembangunan infrastruktur memiliki peran yang krusial dalam mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta mendukung pemerataan kesejahteraan sosial. Sebagai contoh, antara tahun 2003 dan 2010, pembangunan infrastruktur jalan di Peru berkontribusi pada penciptaan 4 persen lapangan kerja baru, sebagian besar berkat ekspansi usaha dan peningkatan kegiatan ekspor yang dimungkinkan oleh infrastruktur tersebut. Dalam dekade terakhir, Pemerintah Indonesia telah menunjukkan komitmen serius terhadap pembangunan infrastruktur, dengan peningkatan alokasi anggaran dari Rp 154,7 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp 422,7 triliun pada tahun 2024. Meski demikian, investasi berkelanjutan dalam infrastruktur masih diperlukan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi 6-7 persen dan mewujudkan visi Indonesia Maju. Selain itu, investasi dan inovasi dalam sektor sosial seperti pendidikan dan kesehatan juga sangat penting. Sebagai contoh, di Australia, investasi infrastruktur sosial berupa pusat-pusat edukasi anak usia dini tidak hanya meningkatkan akses terhadap pendidikan berkualitas tetapi juga berkontribusi pada peningkatan produktivitas negara. Di

Indonesia, sektor sosial memerlukan investasi yang besar. Sebagai contoh, di sektor kesehatan, rasio tempat tidur rumah sakit dan jumlah dokter per 1.000 penduduk masih sekitar 40 persen lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara Asia Tenggara lainnya. Oleh karena itu, masih diperlukan banyak investasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di sektor ini.

4. Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat

Agenor menjelaskan bahwa infrastruktur memiliki dampak signifikan terhadap kehidupan sosial masyarakat, khususnya berkaitan dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Dampak infrastruktur terhadap pembangunan memiliki berbagai pola. Beberapa infrastruktur menunjukkan dampak pada penurunan biaya produksi atau peningkatan kesehatan individu. Diasumsikan bahwa ada pengaruh infrastruktur yang positif dan nonlinier yang berkaitan dengan kesejahteraan publik. Sebagai contoh, dalam konteks infrastruktur layanan kesehatan, infrastruktur dianggap meningkatkan kemampuan ekonomi apabila akses layanan kesehatan dapat dilakukan dengan baik, sehingga berdampak positif pada produktivitas pekerja dan output ekonomi. Selain itu, infrastruktur juga dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas pekerja, selain dari aspek pendidikan mereka (Amalia, Dkk, 2021). Dalam penelitian mereka yang berjudul "Infrastructure and Poverty Linkages: A Literature Review" Breneman dan Kerf (2002) mengemukakan bahwa infrastruktur di sektor transportasi, telekomunikasi, dan energi memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, pembangunan infrastruktur air dan sanitasi belum menunjukkan pengaruh yang substansial. Penelitian oleh Gibson dan Olivia (2009) mengungkapkan bahwa kualitas infrastruktur jalan dan listrik berpengaruh pada ketersediaan lapangan kerja serta pendapatan dari usaha nonpertanian di daerah pedesaan Indonesia. Terbatasnya akses dan kualitas infrastruktur jalan serta listrik menghambat perkembangan usaha nonpertanian di rumah tangga pedesaan. Rumah tangga di daerah terpencil dengan kondisi jalan yang buruk, tanpa akses listrik, serta sering mengalami pemadaman listrik, cenderung tidak memiliki usaha nonpertanian dan mendapatkan pendapatan yang lebih rendah dibandingkan dengan rumah tangga di daerah dengan infrastruktur yang lebih baik (Hendra Andy Mulia Panjaitan et al., 2020).

5. Mengurangi Ketimpangan Antar Daerah

Pembangunan infrastruktur membantu mengurangi ketimpangan ekonomi antara daerah maju dan tertinggal. Dengan menyediakan akses yang lebih baik ke layanan dasar dan peluang ekonomi, daerah-daerah yang kurang berkembang dapat mengejar ketertinggalan mereka. Walaupun Pulau Jawa memiliki tingkat kemiskinan yang lebih tinggi dibandingkan pulau-pulau lainnya, proporsi penduduk miskin di Pulau Jawa tetap melebihi 50 persen antara tahun 2014 hingga 2017. Hal ini bertentangan dengan kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan kondisi infrastruktur yang lebih baik di Pulau Jawa jika dibandingkan dengan pulau-pulau lain. Tingginya tingkat kemiskinan di Pulau Jawa sebagian besar disebabkan oleh jumlah penduduk yang paling besar di Indonesia. Faktor-faktor yang mendorong migrasi ke Pulau Jawa meliputi jumlah lapangan kerja yang lebih banyak, infrastruktur yang lebih baik, serta layanan publik dan transportasi yang lebih memadai. Dengan mempertimbangkan hal

tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembangunan infrastruktur memainkan peran krusial dalam menangani kemiskinan di Indonesia, sehingga penelitian mengenai dampak pembangunan infrastruktur terhadap pengurangan kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi menjadi sangat relevan (Tinambunan et al., 2020).

#### 6. Mendorong Pariwisata

Pariwisata memainkan peran vital dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. The World Tourism Organization (UNWTO), sebagai bagian dari PBB, menekankan pentingnya pengembangan pariwisata yang dilakukan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Pembangunan pariwisata merupakan elemen kunci dalam pembangunan nasional. Di Indonesia, tujuan utama dari pengembangan pariwisata adalah: (i) melestarikan kebebasan, kemandirian, dan integritas bangsa serta wilayah; (ii) membangkitkan semangat nasionalisme, persatuan, kebhinekaan, dan identitas bangsa, serta memperkuat persahabatan antar suku dan negara, serta perdamaian. Pernyataan ini disampaikan oleh Menteri Pariwisata Republik Indonesia dalam sambutannya pada peringatan World Tourism Day dan Hari Kepariwisata Nasional (Moerwanto & Junoasmono, 2017). Infrastruktur yang baik, seperti bandara, jalan raya, dan fasilitas pariwisata, sangat penting untuk pengembangan sektor pariwisata. Pariwisata tidak hanya menghasilkan pendapatan langsung dari wisatawan, tetapi juga menciptakan efek pengganda dengan mendorong pertumbuhan sektor-sektor lain seperti perhotelan, makanan dan minuman, serta kerajinan tangan. Pembangunan infrastruktur memiliki dampak yang luas dan mendalam terhadap ekonomi regional di Indonesia. Dari peningkatan konektivitas antar daerah, dorongan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, hingga peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pengurangan ketimpangan antar daerah, Infrastruktur memiliki peran krusial dalam mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan merata. Oleh karena itu, investasi dalam infrastruktur harus terus menjadi prioritas dalam kebijakan pembangunan nasional untuk memastikan semua wilayah di Indonesia dapat berkembang secara optimal.

Pembangunan infrastruktur merupakan kunci dalam pengembangan ekonomi regional di Indonesia. Infrastruktur, sebagai kebutuhan dasar yang mendukung sektor publik, memainkan peran vital dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi dengan memfasilitasi konektivitas antar daerah, mengurangi biaya transportasi, dan membuka peluang investasi. Infrastruktur yang baik meningkatkan produktivitas lokal, menciptakan lapangan kerja, dan membantu mengurangi kemiskinan serta ketimpangan antar daerah. Selain itu, pembangunan infrastruktur menarik investasi, mendukung sektor pariwisata, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan memperbaiki akses ke layanan kesehatan dan pendidikan. Investasi berkelanjutan dalam infrastruktur harus menjadi prioritas kebijakan pembangunan untuk memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan merata di seluruh Indonesia.

#### **Acknowledgments**

Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini.

## References

- Amalia, P., Suprayogi, Y., Azis, Y., Hermawan, W., Pamungkas, E., Nurzaman, A., & Priyono, A. F. (2021). Analisis Dampak Ekonomi dan Sosial Pembangunan Infrastruktur di Indonesia. *Journal of Infrastructure Policy and Management*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.35166/jipm.401.0015>
- Entatarina Simanjuntak, Luhur Selo Baskoro, Melisa Aulia, , Iman Argiono, M. W. (2015). Pemantauan Pelaksanaan Investasi Infrastruktur Bidang Pekerjaan Umum: Kasus Studi: Lima Provinsi di Indonesia.
- Hendra Andy Mulia Panjaitan, Sri Mulatsih, & Wiwiek Rindayati. (2020). Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 8(1), 43– 61. <https://doi.org/10.29244/jekp.v8i1.29898>
- Kustanto, A. (2020). Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Indonesia: Peran Infrastruktur, \ Modal Manusia Dan Keterbukaan Perdagangan. *Buletin Studi Ekonomi*, March, 80. <https://doi.org/10.24843/bse.2020.v25.i01.p05>
- Moerwanto, A. S., & Junoasmono, T. (2017). Strategi Pembangunan Infrastruktur Wisata Terintegrasi. *Jurnal HPJI*, 3(2), 67–78.
- Ridwan. (2016). *Pembangunan Ekonomi Regional* (T. S. Razak (ed.)). Pustaka Puitika.
- Tinambunan, E. victara, Muhammad Findi, & Yeti Lis Purnamadewi. (2020). Dampak Pembangunan Infrastruktur dalam Mendorong Pertumbuhan untuk Mengurangi Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 2013 – 2017. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 8(1), 20–42. <https://doi.org/10.29244/jekp.8.1.2019.20-42>